

Nama : Budi Irawan
NIM : 172410101135
Program Studi : Sistem Informasi
Mata Kuliah : Pemrograman Web
Kelas : B

Resume Chapter 9 Working with File

Dari buku Learning PHP -A GENTLE INTRODUCTION TO THE WEB'S MOST POPULAR LANGUAGE

Pokok bahasan yang akan di bahas adalah cara bekerja dengan file. Bagaimana bekerja dalam file dari program PHP dimana akan mencangkup beberapa hal, antara lain yaitu izin file, membaca dan menulis keseluruhan file, membaca dan menulis sebagian file, memeriksa izin file, memeriksa error, membersihkan nama file yang disediakan secara eksternal

A. Izin File

Memahami Izin File untuk membaca atau menulis file dengan salah satu bahasan yang akan dipelajari pada bab ini, untuk itu program PHP harus memiliki izin dari sistem untuk melakukannya. Setiap program yang berjalan di komputer, termasuk program PHP, berjalan dengan hak istimewa akun pengguna. Contohnya adalah saat masuk ke komputer dan menggunakan program pengolah kata, program itu berjalan dengan hak istimewa yang sesuai dengan akun pengguna, program tadi dapat membaca file yang diizinkan untuk dilihat dan menulis file yang boleh diubah.

B. Membaca dan Menulis Keseluruhan File

Bagian ini akan menunjukkan cara bekerja dengan seluruh file sekaligus, selain memanipulasi hanya beberapa baris file. PHP menyediakan fungsi khusus untuk membaca atau menulis seluruh file dalam satu langkah.

1) Membaca File

Untuk membaca konten file menjadi string, gunakan `file_get_contents ()`. Berikan nama file, dan mengembalikan string yang berisi semua yang ada di file. Cara membaca file menggunakan `file_get_contents ()`, lalu memodifikasinya dengan `str_replace ()`, dan kemudian mencetak hasilnya.

2) Membaca File

Mitra untuk membaca konten file ke dalam string adalah menulis string ke file. Dan lawan dari `file_get_contents ()` adalah `file_put_contents ()`. lalu memperluas dengan menyimpan HTML ke file alih-alih mencetaknya.

C. Membaca dan Menulis sebagian File

Fungsi `file_get_contents ()` dan `file_put_contents ()` berjalan baik ketika ingin menjalankan seluruh file sekaligus. Tetapi ketika digunakan secara presisi, fungsi `file ()` bisa digunakan untuk mengakses setiap baris file.

D. Memeriksa Izin File

Untuk memeriksa apakah ada file atau direktori, gunakan `file_exists ()`. Untuk menentukan apakah program Anda memiliki izin untuk membaca atau menulis file tertentu, gunakan `is_readable ()` atau `is_writable ()`

E. Memeriksa Error

Dalam praktiknya, untuk menulis kode penanganan file yang kuat, Anda harus memeriksa nilai pengembalian setiap fungsi terkait file. Mereka masing-masing menghasilkan pesan peringatan dan mengembalikan false jika ada masalah. Jika direktif konfigurasi `track_errors` aktif, teks pesan kesalahan tersedia dalam variabel global `$php_errormsg`.

Contoh :

```
try {
    $db = new PDO('sqlite:/tmp/restaurant.db');
} catch (Exception $e) {
    print "Couldn't connect to database: " . $e-
        >getMessage(); exit();
}

Checking for Errors | 199
// Open dishes.txt for writing
$fh = fopen('/usr/local/dishes.txt','wb');
if (! $fh) {
    print "Error opening dishes.txt:
    $php_errormsg"; } else {
    $q = $db->query("SELECT dish_name, price FROM dishes");
```

```

while($row = $q->fetch()) {
// Write each line (with a newline on the end) to
// dishes.txt
fwrite($fh, "The price of $row[0] is $row[1] \n");
}
if (! fclose($fh)) {
print "Error closing dishes.txt: $php_errormsg";
}
}

```

F. Membersihkan Nama File yang Disediakan Secara Eksternal

Sama seperti data yang dikirimkan dalam formulir atau URL dapat menyebabkan masalah saat ditampilkan (serangan skrip lintas situs) atau dimasukkan ke dalam permintaan SQL (serangan injeksi SQL), itu juga bisa menyebabkan masalah ketika digunakan sebagai nama file atau sebagai bagian dari nama file. Masalah ini tidak memiliki nama mewah seperti serangan-serangan lainnya, tetapi itu bisa sama menghancurkannya.

Penyebab masalahnya sama: ada karakter khusus yang harus diloloskan sehingga mereka kehilangan makna khusus mereka. Dalam nama file, karakter khusus adalah / (yang memisahkan bagian dari nama file), dan urutan dua karakter. (yang berarti "Naik satu direktori" dalam nama file). Untuk mengatasi hal tersebut dapat diambil pendekatan untuk menghapus semua garis miring dan urutan dari parameter formulir yang dikirimkan sebelum memasukkan parameter ke dalam nama file